

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR POSTINGAN
AKUN INSTAGRAM LAMBETURAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat meraih gelar sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

Erawati

(105331103619)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Erawati**, Nim: **105331103619** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **175 TAHUN 1444 H/2023 M**, Tanggal **30 Mei 2023 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 30 Mei 2023

Makassar, 09 Dzulqaidah 1444 H
29 Mei 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambu Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Syabruddin, M. Pd.
2. Dr. Tasrif Akib, M. Pd.
3. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd.
4. Arifuddin, S.Pd., M. Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Erawati
Nim : 105331103619
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah

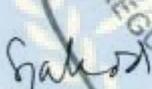
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

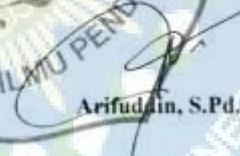
Makassar, 29 Mei 2023 M

Ditentukan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahrudin, M. Pd.


Arifuddin, S.Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934


Dr. Andi Faida, S. Pd., M. Pd.
NBM: 1152 733



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erawati
Stambuk : 105331103619
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd
2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Ahad 7-5-2023	- Teknik penulisan - penggunaan bahasa - lengkapi hal depan skripsi	
2.	Jumat 12-5-2023	- Teknik penulisan - sistematika tesis - Abstrak belum ada	
3.	Rabu 24-5-2023	- Teknik penulisan - penggunaan bahasa	
4.	Kamis	- metodeologi penelitian - kajian pustaka	
5.	Senin, 26-5-2023	- daftar pustaka & lampiran	
6.	Sabtu, 27-5-2023	Ace Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Andi Palda, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1152 733



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erawati
Stambuk : 105331103619
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	2/5/2023	Perbaiki kata-kata yang kurang jelas!	
2.	5/5/2023	Sistematika penulisan. Perbaiki dan perbaiki!	
3.	8/5/2023	Perbaiki lagi dan perbaiki dan perbaiki!	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erawati
Stambuk : 105331103619
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	11/5/2023	Paragraf awal!	
5.	15/5/2023	Tambahkan Dik. Penelitian! Perbaikan!	
6.	20/5/2023	Ditambah Perbaikan!	
7.	23/5/2023	Selesai.	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 1 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1052 733



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erawati
Stambuk : 105331103619
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

ERAWATI
NIM. 105331103619



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erawati
Stambuk : 105331103619
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Tambeturah.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

ERAWATI
NIM. 105331103619



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Erawati

NIM : 105331103619

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshahriyati Hidayat, M.I.P.

*NIM. 904 591

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kebenaran cuma ada dilangit dan dunia hanyalah palsu, tetap tegar mesti berada pada nyanyian keluhan bumi.”



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, Jumin dengan Mahida dan juga kepada saudaraku serta kepada keluargaku tercinta yang selalu mendukung setiap langkahku, kepada sahabat dan teman-teman seperjuanganku yang senantiasa menyemangati dan kebersamai setiap langkahku sehingga bisa berada pada titik ini, yang tentunya semua ini tidak terjadi melainkan atas izin Allah Subhanahu wa ta'ala.

ABSTRAK

Erawati, 2023. Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan akun Instagram Lambeturah. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Syahrudin** dan Pembimbing II **Arifuddin**.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa dalam komentar postingan akun *Instagram* Lambeturah. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini berupa bahasa tulis yang mengandung unsur kesantunan berbahasa yang terdapat pada akun Instagram Lambeturah yang kemudian dianalisis dan dikaji berdasarkan kajian yang sesuai dengan fokus penelitian dan Sumber data dari penelitian ini adalah tanggapan pembaca atau komentar pada akun Instagram Lambeturah.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini ialah sebanyak 29 data. Di antaranya yaitu, terdapat 8 data maksim kesimpatian, 6 data berupa maksim pemufakatan, 5 data berupa maksim penghargaan dan 10 data berupa maksim kebijaksanaan.

Kata Kunci: *Kesantunan Berbahasa, Instagram, LambeTurah*

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang patut diucapkan oleh peneliti selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya. Atas berkenaan sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti dari perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a dan senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam “*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*” juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan dan cobaan yang selalu menyertai. Hanya dengan ketekunan, kerja keras, dan ikhlas sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr.Syahrudin, M.Pd. Pembimbing 1 (satu) dan Arifuddin, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi penulis dan memberikan arahan serta motivasi yang membangun sejak awal penyusunan proposal. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr.H. Ambo Asse, M,Ag. yang telah memberikan fasilitas perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D. serta Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Dr. Paida, S.Pd., M.Pd. Ibu Dr. Anin Asnidar , M Pd. beserta seluruh stafnya dan Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

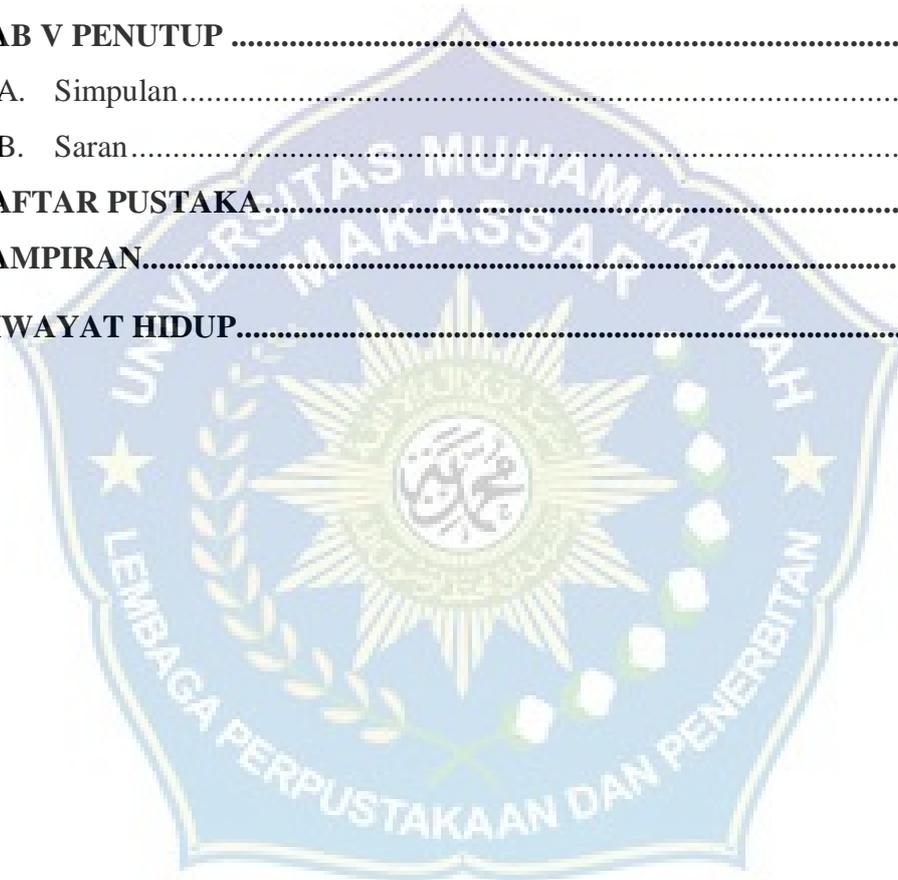
Makassar, Mei 2023

ERAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KARTU KONTROL PEMBIMBING 1	iii
KARTU KONTROL PEMBIMBING 2	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Penelitian Relevan	9
2. Pragmatik	13
3. Kesantunan	15
4. Teori Kesantunan Berbahasa	16
5. Teori Kesantunan Leech	19
6. Media Sosial (Instagram)	26
7. Lambeturah.....	29
B. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34

B. Data dan Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	35
E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting bagi kehidupan sosial masyarakat dalam menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Dalam bersosial manusia memerlukan alat untuk berkomunikasi yang disebut bahasa. Melalui bahasalah manusia dapat saling beromunikasi dan berinteraksi. Dalam kehidupannya manusia memerlukan komunikasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lain dalam lingkungannya. Tujuan manusia berkomunikasi adalah untuk menyampaikan pesan pendapat dan menjalin hubungan sosial. Dengan bahasa diharapkan komunikasi antara pembicara dengan penyimak dapat berjalan dengan baik. Bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan manusia dalam proses komunikasi, karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain dan selalu berinteraksi dengan sesamanya. Sesuai dengan fungsinya bahasa memiliki peran sebagai penyampai pesan antara manusia satu dengan yang lainnya.

Sebagaimana di jelaskan Puspitasari (2017), fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusiaa selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat

mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa memiliki hubungan yang erat dengan pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Leech (1993:5-6) menyatakan bahwa pragmatik mempelajari maksud ujaran (yaitu untuk apa ujaran itu dilakukan); menanyakan apa yang seseorang maksudkan dengan suatu tindak tutur; dan mengaitkan makna dengan siapa berbicara kepada siapa, di mana, bilamana, dan bagaimana.

Bahasa bukanlah hal yang terus berpegang pada satu patokan, namun terus berkembang. Mulai dari seorang bayi dilahirkan kemudian ia memperoleh bahasa pertama dan mulai menggunakan bahasa ibu, kemudian mempelajari bahasa kedua hingga ia meninggal ia tidak akan terlepas dari bahasa. Maka itulah pentingnya dalam berbicara, penutur tidak hanya mengutamakan tersampainya suatu gagasan kepada lawan bicara tetapi juga memperhatikan apa yang ingin di sampaikan kepada orang lain (Hartini dkk., 2017).

Dalam berbicara manusia perlu memperhatikan bahasa yang santun kepada lawan bicaranya. Kesantunan berbahasa adalah memperhatikan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik saat menggunakan bahasa lisan, tulisan maupun lewat media sosial . Maka

dalam berbicara atau menyampaikan pesan kepada orang lain penutur hendaknya menjaga tuturannya agar apa yang dituturkan tidak menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain.

Kesantunan berbahasa merupakan modal yang paling penting dalam berbicara karena bahasa yang santun dapat membuat lawan bicara merasa dihargai dan dihormati pada saat berkomunikasi serta dapat terjalin hubungan yang baik antara penutur dan lawan tutur. Untuk menanamkan perilaku berbahasa santun, terdapat beberapa pakar yang mengemukakan teori kesantunan berbahasa dan dapat dijadikan acuan dalam bertutur atau menyampaikan pendapat, yaitu Leech (1993:126-127) menjelaskan bahwa dalam bertutur hendaknya memperhatikan kesantunan karena kesantunan tidak bisa dianggap remeh. Untuk itu, Leech mengemukakan prinsip kesantunan sebagai pengendali atau pengontrol tuturan untuk mengurangi akibat yang kurang menyenangkan yang dapat mengakibatkan konflik karena kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.

Prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech terdiri dari enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim kesimpatian. Dengan adanya prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech hendaknya diterapkan agar tuturan yang bersifat tabu atau emosi yang tidak terkontrol dapat dihindari. Tentunya dalam berkomunikasi penutur harus memperhatikan komponen tuturannya (Setyawan, 2022).

Berdasarkan beberapa prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech diatas, manusia atau seseorang bertutur sangatlah perlu memperhatikan adanya kesantunan berbahasa ketika berkomunikasi atau mengeluarkan pendapatnya. Hal ini bertujuan agar manusia tidak melakukan kesalahan atau meyinggung perasaan orang lain saat bertutur. Tuturan dalam kaidah Bahasa Indonesia dianggap santun jika tuturannya tidak mengandung ejekan, dan dapat menghormati orang lain.

Pada penelitian ini yang berjudul Kesantunan Berbahasa pada Komentar postingan instagram lambeturah. Memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan prinsip kesantunan dalam komentar postingan akun instagram lambeturah. Dan kita ketahui pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan menjurus ke lapisan masyarakat diseluruh dunia. Hal ini, mengharuskan semua lapisan masyarakat mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah untuk mengakses teknologi karena semakin hari perkembangan teknologi dunia semakin canggih. Karena melalui teknologi inilah kita bisa memiliki wawasan yang luas dan mengetahui sesuatu hal yang terjadi, tanpa harus berada ditempat kejadian tersebut. Keberadaan teknologi sangat membantu dan memudahkan perkembangan kehidupan masyarakat seperti dalam hal pekerjaan, pendidikan maupun dalam bersosial media.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain di sekitarnya. Ini semua telah diakui oleh semua manusia di

dunia karena manusia pastinya akan melengkapi seluruh kebutuhan manusia lainnya. Untuk saling melengkapi kebutuhannya manusia membutuhkan suatu cara agar tujuan yang mereka targetkan dapat tercapai, dan kebutuhan itu adalah komunikasi. Namun, kesibukan yang terjadi setiap harinya membuat banyak orang kurang memiliki banyak waktu untuk bersenda gurau, menjalin hubungan, membangun relasi dengan sesamanya, maupun kerabat mereka sendiri. Tetapi kesulitan itu kini telah diatasi dengan mudah oleh teknologi yang semakin modern. Beragam aplikasi telah tersedia bagi pengguna barang-barang elektronik seperti smartphone, laptop, komputer, dan aplikasi yang sangat umum ditemukan yaitu berjenis sosial media.

Media sosial adalah alat bantu setiap individu yang didalamnya terdapat beberapa aplikasi dengan berbagai macam perbedaan fitur dan tampilan sebagai alat komunikasi dan menerima informasi di segala bidang tanpa harus berada ditempat dan dan waktu yang sama (Wati, 2021). Dan media sosial yang tak kalah menariknya bagi banyak orang diseluruh dunia adalah instagram. Kehadiran media sosial instagram sangat memudahkan manusia dalam memperoleh berbagai macam informasi sesuai yang dibutuhkan, terutama pada postingan akun instagram lambeturah yang didalamnya begitu banyak informasi.

Namun semakin canggihnya perkembangan teknologi dan banyaknya pengguna media sosial saat ini, tidak sedikit yang membawa perubahan

perilaku positif maupun negatif terhadap masyarakat terutama dalam bertindak tutur dan berkomentar. Terkadang mereka berkomentar tanpa memperhatikan situasi dan kondisi maupun kata-kata yang diucapkan. Komentar dapat berupa ujaran yang mengikuti prinsip kesantunan berbahasa tetapi terkadang ada juga yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa.

Seperti yang kita ketahui pada postingan instagram lambeturah begitu banyak yang meluapkan emosinya lewat komentar yang tidak sepatutnya dilontarkan seperti cacian, makian, hinaan, hingga kata-kata yang kotor. Hal-hal seperti inilah yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa, itulah mengapa pentingnya kita menerapkan prinsip kesantunan berbahasa agar apa yang kita tuturkan dapat terkontrol dan juga terhindar dari hal-hal yang dapat menyinggung perasaan orang lain.

Adapun alasan penulis memilih penelitian ini adalah instagram akun lambeturah merupakan media sosial yang terdiri dari banyak kalangan yang bersifat pribadi dan bukan resmi dimana semua masyarakat bebas untuk mengekspresikan diri, media sosial instagram yang begitu banyak diminati dan digunakan, dan banyak sekali tuturan yang terdapat dalam komentar instagram lambeturah terutama dikalangan pejabat negara, artis, ataupun kalangan terkenal lainnya bahkan postingan tersebut terkadang memicu perkelahian antara *fans dan heters* dari tokoh tersebut. Dari situlah muncul ide penulis untuk menganalisis kesantunan dalam komentar

postingan instagram lambeturah mengenai penggunaan prinsip kesantunan berbahasa apa saja yang digunakan dalam komentar postingan instagram lambeturah.

Berdasarkan teori dan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul kesantunan berbahasa pada komentar postingan instagram lambeturah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kesantunan berbahasa pada komentar postingan instagram lambeturah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada komentar postingan instagram lambeturah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori kesantunan berbahasa, khususnya kajian pragmatik.
- b. Selain itu manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori kesantunan berbahasa dalam bertindak tutur.
- c. Bagi peneliti dan orang-orang yang ingin mengkaji kesantunan berbahasa, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan manfaat dan pengetahuan umum kepada seluruh masyarakat mengenai kesantunan dan berbahasa dan bertindak tutur, serta dapat dijadikan referensi untuk berbagai kepentingan khususnya pada bidang pragmatik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Qadri Tahir (2019) dengan judul “Etika Kesantunan Berbahasa di Kalangan Tenaga Pendidik Di SMAN 2 Jeneponto”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika kesantunan berbahasa di kalangan tenaga pendidik (guru) di SMAN 2 Jeneponto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek peneliti adalah pendidik sedangkan objek pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik simak, catat. Data diambil selama bulan Juli 2019. Analisis data dilakukan dengan tahapan: 1) Mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan, 2) Mengidentifikasi data hasil temuan berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa milik Leech, 3) Menginterpretasi teknik data, dan mendeskripsikan data. Hasil penelitian ini adalah analisis data pembahasan yang telah dilakukan. Peneliti menemukan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan guru yakni: yaitu 5 tuturan maksim kebijaksanaan, 3 tuturan

pelanggaran maksim kebijaksanaan, 3 tuturan maksim kedermawaan, 1 maksim pujian, 1 maksim penghargaan, 1 pelanggaran maksim penghargaan, 17 tuturan maksim pemufakatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa pendidik di SMAN 2 Jeneponto sudah menggunakan bahasa yang santun dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Budiman (2017) dengan judul “Realisasi Kesantunan Berbahasa Di Lingkungan Terminal Malengkeri”

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesantunan berbahasa sopir pete-pete pada ranah Terminal Mallengkeri, dan mengetahui pengaruh kesantunan berbahasa sopir pete-pete terhadap aktivitas mereka di lingkungan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesantunan berbahasa berupa maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kemurahan hati, maksim kerendahan hati, maksim penerimaan, dan maksim simpati. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi yang meliputi teknik rekam dan teknik catat serta metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesantunan berbahasa sopir pete-pete masih rendah. Hal ini dibuktikan dari jumlah tuturan yang diperoleh oleh peneliti. Dari 14 jumlah tuturan, ternyata hanya 4 (29 %) tuturan yang dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun. Tuturan selebihnya, yang berjumlah 10 (71 %) merupakan tuturan

yang tidak santun. Pematuhan prinsip kesantunan hanya dipenuhi oleh sopir pete-pete pada empat maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan hati, dan maksim simpati.

- c. Hasil penelitian dari Endang Hastuti (2018) yang berjudul Analisis Kesantunan Berbahasa Berdasarkan jarak Sosial dalam Interaksi Pembelajaran Kelas X MIPA 3 SMAN 15 Makassar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan realisasi prinsip kesantunan berbahasa yang berupa pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan siswa dan guru berdasarkan jarak sosial dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam interaksi antara guru ke siswa, siswa ke guru, dan siswa ke siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 15 Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara perekaman, transkripsi data, dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih sering melakukan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa kepada guru. Begitupun sebaliknya guru cenderung melakukan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran kepada siswa. Sementara interaksi antara siswa ke siswa lebih banyak melakukan penyimpangan kesantunan berbahasa dibandingkan pematuhan kesantunan berbahasa.

- d. Hasil penelitian dari Muhammad Harun (2021) yang berjudul Kesantunan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tuturan yang ada di lingkungan kampus khususnya di parkir motor semuanya tidak mengandung unsur kesantunan berbahasa dan melanggar Prinsip Kesantunan Leech. Wujud ragam bahasa yang tidak santun yang diucapkan oleh mahasiswa sangatlah kasar. Misalnya terdapat nama-nama binatang yang sering diucapkan oleh mereka. Wujud ragam bahasa tersebut sangat tidak enak didengar, menyakitkan hati, bicara dengan kepahitan, mengolok-olok atau sindiran dan mengandung celaan getir.

Penyimpangan prinsip kesopanan yang diucapkan oleh mahasiswa melanggar maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Pelanggaran terbesar ada pada maksim kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan ini menggariskan setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Tuturan kasar yang diucapkan oleh mahasiswa yang melanggar Prinsip Kesantunan Leech ternyata sudah menjadi bahasa sehari-hari yang mereka ucapkan jika berada di lingkungan kampus, namun jika mereka berada di luar lingkungan kampus mereka tidak menuturkan tuturan kasar tersebut.

Faktor yang menjadi penyebab mahasiswa menuturkan tuturan kasar adalah faktor lingkungan dan faktor sosial. Faktor lingkungan timbul karena perbedaan asal daerah penuturnya. Maksudnya mereka menuturkan tuturan kasar tersebut karena memang lingkungan yang mereka hadapi menerima dan tidak terlalu peduli dan situasinya memang mendukung untuk mengucapkannya. Sedangkan faktor sosial timbul karena perbedaan kelas sosial penuturnya karena para penghuni yang bekerja di lingkungan kampus sebagian besar memang status sosialnya rendah dan latar belakang pendidikan mereka juga rendah.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut mengkaji tentang pragmatik secara umum dan kesantunan berbahasa secara khusus. Akan tetapi terdapat perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi objek yang akan dikaji. Dengan penelitian ini bisa mengetahui kesantunan berbahasa yang terdapat pada komentar postingan akun instagram lambeturah.

2. Pragmatik

Pragmatik adalah bidang bahasa yang dipergunakan supaya komunikasi dapat berjalan dengan lancar di antaranya dengan memahami makna tuturan seperti makna kontekstual yang disampaikan oleh penutur. Tujuan dari pragmatik adalah untuk mempermudah maksud dan tujuan yang telah di sampaikan penutur terhadap lawan

tutur serta tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi (Nisa & Rahmawati, 2022).

Pengertian pragmatik dikemukakan oleh Sudaryat (2009:121) menelaah hubungan tindak bahasa dengan konteks tempat, waktu, keadaan pemakaiannya dan hubungan makna dengan aneka situasi ujaran pragmatik merupakan telaah mengenai kondisi-kondisi umum penggunaan komunikasi.

Sementara itu, Yule (2010:3) mengungkapkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan di tafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah study tentang maksud penutur.

Wijana (2010) juga berpendapat bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana kesatuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Berdasarkan pendapat diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa fokus kajian dari ilmu pragmatik adalah konteks yang melatarbelakangi sebuah komunikasi. Dalam hal ini adalah substansi pragmatik terletak pada makna yang terikat konteks dalam suatu wacana, baik tulis maupun lisan. Kesimpulan yang dirumuskan diatas dipertegas dari pendapat Rohmadi

(2004) yang mengatakan bahwa pragmatik dapat dimanfaatkan setiap penutur untuk memahami maksud lawan tutur. Penutur dan lawan tutur dapat memanfaatkan pengalaman bersama (Pengetahuan baground). Rohmadi juga memperjelas bahwa ilmu pragmatik berlandaskan pada makna bahasa dalam komunikasi sesuai konteks penutur dan lawan tutur dalam peristiwa tutur.

Menurut Yule (1996) yang merupakan salah satu tokoh dalam ilmu pragmatik merupakan ilmu yang meneliti makna yang dikomunikasikan oleh pembicara dan di terjemahkan oleh pendengar/pembaca. Berdasarkan hal tersebut, maka kita dapat melihat bahwa pragmatik lebih banyak mempelajari tentang analisis maksud dari pembicara dari pada kosakata itu sendiri. Maka dari itu studi pragmatik perlu mengikutsertakan penafsiran dari apa yang pembicara maksudkan dalam konteks tertentu dan bagaimana konteks itu mempengaruhi pendengar maupun pembaca terhadap apa yang dikatakan. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam kajian ini, seperti siapa lawan bicaranya, dimana, kapan, dan dalam situasi apa.

3. Kesantunan

Salah satu fenomena pragmatik yang sekarang ini sudah banyak dikaji adalah fenomena kesantunan berbahasa. Berbicara tentang konsep kesantunan berbahasa lazimnya dapat dipilah menjadi dua, yakni kesantunan yang dasarnya adalah konsep muka, dan kesantunan yang

dasarnya adalah implikatur. Konsep pertama ditokohbesari Erving Goffman yang kemudian dikembangkan menjadi 'Goffmanian View of Politeness'. Konsep yang kedua di tokohbesari Grice dengan konsep implikturnya, yang kemudian melahirkan 'Gricean View of Politeness' (cf. Rahardi, 2013).

Prinsip kesantunan dapat dikatakan sebagai pelengkap dari prinsip kerjasama. Kalau prinsip kerjasama banyak digunakan untuk entitas pragmatik yang sifatnya tekstual, prinsip kesantunan lebih di gunakan berkenaan dengan entitas pragmatik yang sifatnya non tekstual. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prinsip kesantunan berbahasa sesungguhnya merupakan pelengkap dari prinsip kerjasama.

Dari kepustakaan yang dapat penulis jangkau, didapatkan bahwa studi kesantunan berbahasa berkembang dengan sangat cecepat setelah Fraser (1990) menunjukkan adanya empat model kajian kesantunan dalam berbahasa, yakni (1) pandangan kesantunan yang berkaitan dengan norma sosial, (2) pandangan yang melihat kesantunan sebagai sebuah maksim percakapan, (3) pandangan kesantunan yang berkaitan dengan upaya penyelamatan muka, dan (4) pandangan kesantunan yang berkaitan dengan kontrak percakapan. (cf. Rahardi, 2005:38)

4. Teori Kesantunan Berbahasa

Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus

menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial . Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut “tatakrama”. Kesantunan berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Ketika berkomunikasi, kita harus tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang kita pikirkan. Tatacara berbahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat tempat hidup dan dipergunakannya suatu bahasa dalam berkomunikasi. Apabila tatacara berbahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, maka ia akan mendapatkan nilai negatif atau bahkan dianggap tidak berbudaya. Oleh karena itu, dalam berbahasa harus diperhatikan kaidah kesantunan.

Meskipun secara baku bahasa Indonesia belum memiliki kaidah kesantunan secara pasti, setidaknya rambu-rambu untuk berkomunikasi secara santun sudah dapat diidentifikasi. Selain itu juga harus memperhatikan prinsip kesantunan, penghindaran terhadap penggunaan kata-kata tabu, penggunaan eufimisme, penggunaan kata-kata honorific (Mislikhah, 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016:781) memberikan pengertian bahwa santun berarti: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sopan; sabar; dan tenang. Kesantunan, dalam konteks yang lebih luas, tidak merujuk kepada kesantunan berbahasa semata-mata tetapi juga merujuk kepada aspek nonverbal seperti tingkah

laku, mimik muka, dan nada suara. Dalam hal ini Lakoff (1975) mendefinisikan kesantunan sebagai perlakuan yang mengurangi pergeseran dalam suatu interaksi. Hal ini berarti kesantunan tujuannya untuk menghindari konflik.

Dalam konteks kesantunan berbahasa, Omar (dalam Setyawati, 2013) mengaitkannya dengan penggunaan bahasa sehari-hari yang tidak menimbulkan kegusaran, kemarahan dan rasa tersinggung pada pihak pendengar. Keadaan yang demikian akan menimbulkan suasana hubungan yang harmoni antara penutur dan mitra tutur.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara bertutur. Ketika bertutur, kita tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang kita pikirkan. Tatacara berbahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat tempat hidup dan dipergunakannya suatu bahasa dalam berkomunikasi. Apabila tatacara berbahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, ia akan mendapatkan nilai negatif. Misalnya, dituduh sebagai orang yang sombong, angkuh, tak acuh, egois, tidak beradat, bahkan tidak berbudaya.

Dari uraian tersebut dapat kita katakan bahwa cara menyampaikan ungkapan/berbicara adalah dalam bertutur kata dengan halus, baik, dan sopan dalam interaksi komunikasi verbal atau tatacara serta peraturan dalam bertutur dapat dilihat dalam interaksi antara beberapa pihak yang

berkomunikasi. Oleh karena itu, agar dapat mewujudkan komunikasi secara santun baik verbal maupun non verbal, kita perlu memahami tata cara berbahasa yang baik. Tatacara berbahasa sangat penting diperhatikan para peserta komunikasi (komunikator dan komunikan) demi kelancaran komunikasi. Dengan mengetahui tatacara berbahasa diharapkan orang lebih bisa memahami pesan yang disampaikan dalam komunikasi karena tatacara berbahasa bertujuan mengatur serangkaian hal berikut (Setyawati, 2013).

- 1) Apa yang sebaiknya dikatakan pada waktu dan keadaan tertentu.
- 2) Ragam bahasa apa yang sewajarnya dipakai dalam situasi tertentu.
- 3) Kapan dan bagaimana giliran berbicara dan pembicaraan sela diterapkan.
- 4) Bagaimana mengatur kenyaringan suara ketika berbicara.
- 5) Bagaimana sikap dan gerak-gerik ketika berbicara.
- 6) Kapan harus diam dan mengakhiri pembicaraan.

Dalam penelitian ini, digunakan teori kesantunan berbahasa yang dirumuskan oleh Leech.

5. Teori Kesantunan Leech

Kesantunan merupakan ujaran yang menghasilkan bahasa sopan santun, tentunya dengan berbahasa yang baik, maka perlu diikuti aturan-

aturan yang ada. Hal itu, ditandai menggunakan prinsip-prinsip kesantunan yang dijabarkan menjadi maksim. Leech juga menyatakan bahwa dalam bertindak tutur hendaknya memperhatikan kesantunan sebab kesantunan tidak boleh dianggap remeh. Dalam teori kesantunan berbahasa menurut Leech khususnya dalam komunikasi secara lisan dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi terjadinya sopan santun tersebut, salah satunya adalah adanya maksim sopan santun yang ada dalam tuturan tersebut (Naeni dkk., 2021:190).

Dalam prinsip kesantunan, Leech menjelaskan bahwa kesantunan bukan hanya prinsip kerja sama (PK) yang mengungkapkan mengapa penutur sering menggunakan cara tidak langsung untuk menyampaikan suatu maksud yang mereka tuturkan. Akan tetapi, prinsip sopan santunlah (PS) yang lebih dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjelaskan terhadap fenomena tersebut. Ia juga menegaskan bahwa sopan santun bukan hanya dimaknai sebagai tindakan berbahasa yang baik, namun harus memiliki makna terpenting, yaitu sebagai mata rantai yang mengaitkan dengan daya makna antara hilangnya prinsip kerja dengan masalah (Setyawan, 2022).

Selain itu, Leech juga membedakan kesantunan dengan membagi dua bagian yaitu, kesantunan absolut dan kesantunan relatif. Maksud dari kesantunan absolut adalah sopan santun yang memiliki skala sopan sebagai kutub positif dan tidak sopan sebagai kutub negatif, sedangkan

kesantunan relatif adalah sopan santun yang berpegang pada konteks dan situasi. Contoh tuturan sopan santun absolut adalah (1) Diam!, tuturan tersebut kurang sopan dibandingkan dengan tuturan, (2) Dapatkah Anda diam sebentar? Namun dalam situasi dan konteks tertentu tuturan (1) lebih dengan tuturan (2). Maksudnya jika melihat tuturan (1) dalam kondisi gurau dan tuturan (2) yang dimaksudkan sebagai ironi (Pramujiono dkk., 2020:5).

Berdasarkan dengan hal tersebut, Leech menjelaskan bagian prinsip kesantunan kedalam maksim-maksim sebagai berikut (Setyawan, 2022):

1) Maksim Kebijaksanaan

Dalam maksim kebijaksanaan mempunyai sebuah gagasan dasar yang menerapkan tindak penutur dalam berpegang pada prinsip kesantunan untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan mitra tutur dalam kegiatan bertutur. Karena orang yang bertutur dengan berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan akan dapat dikatakan sebagai orang santun. Jika didalam bertutur orang berpegang pada maksim kebijaksanaan, maka ia akan menghindarkan sikap iri hati, dengki, dan sikap-sikap yang kurang santun terhadap mitra tutur (Setyawan, 2022).

Dalam penerapan maksim kebijaksanaan, kesantunan bertutur dapat dilakukan apabila dijalankan dengan baik. Seperti contoh dibawah ini.

Ibu Anto : “Silahkan makan dulu Don! Tadi kita semua sudah mendahului, tidak usah sungkan-sungkan.”

Doni : “Wah, saya jadi tidak enak Ibu”

Pertanyaan pada contoh diatas tampak jelas bahwa apa yang dituturkan oleh Ibu Anto sungguh memaksimalkan keuntungan bagi Doni sebagai seorang tamu temannya. Tuturan diatas disampaikan dengan maksud agar sang tamu merasa bebas dan dengan senang hati untuk menikmati makanan yang telah disajikan dengan tujuan untuk menghargai seorang tamu. Biasanya tuturan tuturan seperti itu seringkali kita jumpai di masyarakat desa. Orang-orang desa biasanya sangat menghargai kedatangan tamu, baik tamu yang direncanakan kedatangannya atau tamu yang datangnya secara kebetulan (Rahardi, 2005:61).

2) Maksim Kedermawanan

Pada maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati merupakan maksim yang berpegang pada prinsip untuk mengurangi keuntungan diri dan menambahi pengorbanan diri sendiri dalam bertindak tutur. Tujuan dari maksim tersebut agar tindak tutur diharapkan dapat menghormati mitra tutur. Penghormatan terhadap mitra tutur dapat terjadi jika penutur dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri (Setyawan, 2022).

Contohnya :

Anak Kos A : “Mari saya cucikan baju kotormu! Pakaianku banyak yang kotor.”

Anak Kos B : Tidak usah Mbak. Nanti siang saya akan mencuci juga kok.”

Pada pertanyaan diatas yang disampaikan oleh penutur A dengan mitra tutur B. Dapat dilihat dengan jelas bagaimana cara penggunaan prinsip maksim kedermawanan dalam memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan memberikan tawaran yang sebenarnya menambahkan beban bagi si penutur. Penggambaran penggunaan maksim kedermawanan tersebut dapat dianggap sebagai realisasi dalam bertutur di kehidupan bermasyarakat (Rahardi, 2005:61-62).

3) Maksim Penghargaan

Dalam maksim penghargaan merupakan maksim yang menjelaskan terkait tindak tutur dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan terhadap mitra tutur. Maksim tersebut berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi cacian pada orang lain dan menambahi pujian pada orang lain. Dengan maksud agar penutur tidak saling mengejek, saling mencaci, atau merendahkan pihak lain. Seorang penutur yang dikatakan tidak sopan adalah penutur yang sering mengejek atau merendahkan mitra tutur dalam bertutur (Setyawan, 2022). Contoh:

Dosen A : “Pak, aku tadi sudah memulai kuliah perdana materi puisi”

Dosen B : “Oh iya, tadi saya mendengar mendengar pembacaan puisinya jelas sekali.”

Pada pertanyaan yang disampaikan oleh dosen A kepada dosen B merupakan penerapan penggunaan maksim penghargaan dengan pujian yang ditanggapi dengan baik oleh dosen A. Jadi bisa dikatakan dalam bertutur dosen B berperilaku santun terhadap dosen A (Rahardi, 2005:63).

4) Maksim Kesederhanaan

Dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati para penutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri ketika bertutur. Dalam kegiatan bertutur seseorang yang memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri dikatakan sebagai orang yang sombong dan congkak hati. Di masyarakat Indonesia dan budaya Indonesia maksim kesederhanaan atau kerendahan hati digunakan sebagai penilaian untuk kesantunan seseorang (Setyawan, 2022). Contohnya sebagai berikut:

Sekretaris A : “Dik, nanti rapatnya dibuka doa dulu, ya! Anda yang memimpinnya!”

Sekretaris B : “Ya, Mbak. Tapi , saya jelek, lho.”

Pernyataan diatas, merupakan tuturan antara sekretaris kepada Sekretaris lain ketika akan mengadakan rapat. Dalam percakapan tersebut, terlihat bahwa sekretaris A menunjukkan kerendahan hati kepada sekretaris B, dengan memintanya untuk memimpin doa dalam kegiatan rapat dan bukan dirinya. Karena jika seseorang di dalam kegiatan bertutur selalu

mengunggulkan dirinya sendiri akan dikatakan sebagai orang yang sombong (Rahardi, 2005:64).

5) Maksim Pemufakatan

Maksim pemufakatan atau kecocokan merupakan maksim yang mempunyai prinsip untuk selalu mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dalam bertindak tutur. Pada maksim ini, ditekankan agar penutur dapat saling mencocokkan atau memufkaat dalam kegiatan bertutur, dengan demikian dikatakan bersikap sopan (Setyawan, 2022). Contohnya sebagai berikut:

Nana : “ Nanti malam kita makan bersama ya, Yan”

Yanti : “Baik, boleh juga. Nanti saya tunggu di Bambu Resto.”

Pertanyaan di atas merupakan tuturan mahasiswa dengan teman mahasiswanya saat mereka berada di ruang kelas. Ketika Nana mengajaknya makan bersama, respon dari Yanti dengan menjawab boleh, dengan begitu menunjukkan bahwa Nana dan Yanti memiliki pemufakatan atau kecocokan (Rahardi, 2005:65).

6) Maksim Kesimpatian

Dalam maksim kesimpatian para penutur diharapkan dapat memaksimalkan sikap simpati terhadap mitra tutur. Sikap yang antipati kepada seseorang mitra tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak sopan. Karena masyarakat Indonesia sendiri sangat menjunjung sikap kesimpatian

terhadap sesama mitra tutur atau orang lain. Apabila orang bersikap antipati atau sinis terhadap orang lain akan di anggap sebagai orang yang tidak punya sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap kesimpatian kepada orang lain dapat ditunjukkan dengan perilaku seperti, senyuman, gandengan tangan, bersalaman, dan sebagainya (Setyawan, 2022). Contohnya sebagai berikut:

Rina : “An, nenekku telah meninggal.”

Ani : “Innalillahi wainnailaihi rojiun. Ikut berduka cita”

Percakapan diatas, merupakan tuturan seorang teman kepada temannya yang memiliki hubungan persahabatan. Pernyataan Rina yang memberitahukan bahwa neneknya meninggal mendapat simpati dari sahabatnya Ani dengan ikut berduka cita atas meninggalnya neneknya Rina (Rahardi, 2005:65).

6. Media Sosial (Instagram)

Kata “insta” berasal dari kata “instan” seperti kameranya palaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Adapun kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Perusahaan Burbn, Inc. Berdiri pada tahun 2010. Perusahaan teknologi startup tersebut hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Awalnya, Burbn, Inc. Memiliki fokus yang terlalu banyak di

dalam HTML5 peranti bergerak, tetapi kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja.

Setelah satu minggu, mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus. Akhirnya, mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn, tetapi didalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna.

Versi final Burbn, sudah dapat digunakan iPhone, tetapi isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur tersebut. Akhirnya, mereka pun memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang sekarang menjadi Instagram (Agus Susono, 2021).

Instagram adalah media sosial yang diminati kalangan anak muda di Indonesia. Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang membuat penggunanya dapat mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter, dan juga dapat membagikan kepada media sosial lainnya. Berdasarkan kutipan Kompas.com Instagram per Juni 2018 memiliki 1 Milyar pengguna aktif. Pertumbuhan ini paling signifikan dibandingkan Facebook dan Snapchat. Hasil riset yang dilakukan Piper Jaffray, Instagram menjadi platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh kalangan remaja perbulannya. Riset tersebut sejalan yang dilakukan Napoleoncat.com per Maret 2017 terdapat 40% pengguna Instagram di Indonesia berusia 18-24 tahun (Rarasati, D. B., Hudaniah, H., & Prasetyaningrum, S. (2019).

Media sosial sangat populer saat ini, media sosial memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi satu sama lain dengan cara membagikan aktivitas keseharian dengan foto, video yang bisa menarik perhatian dan memungkinkan memberikan informasi tentang apa yang terjadi. Media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan dirinya maupun bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtua (Nasrullah, 2015).

Media sosial merupakan media online dimana kita sebagai penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi yang dimaksud adalah dimana seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas (Utari, 2011).

Berdasarkan definsi para ahli diatas media sosial adalah sebuah komunikasi dimana seluruh khalayak terhubung dalam koneksi internet virtual, sehingga khalayak dapat melihat informasi berupa gambar, video, dan audio secara tersambung melalui media sosial.

Instagram mampu merubah komunikasi dan sosial seseorang. Baik dalam cara seseorang itu berbicara, menunjukkan diri seseorang melalui sebuah foto atau video yang diunggah ke akun atau media sosial

instagramnya, dan yang lebih memiliki dampak dari semua itu adalah perubahan sosial yang terjadi dikalangan pengguna instagram. Hal ini tentunya akan berdampak bagi kehidupan seseorang. Manakala seseorang memposting dan meletakkan foto mereka dengan kehidupan sosialnya yang mewah, tentu saja dapat memicu kejahatan bagi seseorang. Bukan hanya itu saja, komunikasi yang kita lakukan dengan orang lain dalam instagram juga dapat memacu kesalahpahaman serta persepsi yang berbeda antar setiap individu (Satria & Siregar, 2022).

7. Lambeturah

Lambe dalam bahasa jawa artinya "bibir", sedangkan Turah artinya "berlebihan". Lambeturah memiliki arti terlalu banyak membicarakan seseorang sehingga informasinya menjadi "tumpah-tumpah" karena terlalu berlebihan. Lambeturah ini adalah julukan bagi seseorang yang selalu menggosipkan orang lain, menggunjingkan orang lain, biang berita, biang gosip atau seseorang yang suka menambah-nambahkan kabar berita seperti media, adapun konotasinya adalah negatif. Jadi dapat disimpulkan Lambeturah ini mengkonotasikan bibir seseorang yang cenderung banyak bicara, mengumbar aib, dan membicarakan hal-hal yang tidak penting.

Kini istilah Lambeturah digunakan oleh sebuah akun anonim di Instagram. Nama Lambeturah seakan menjadi icon tersendiri bagi dunia pergosipan jagat hiburan. Akun yang selalu memberikan gosip dan

informasi up to date ini seperti menjadi idola baru di kalangan pengguna instagram.

Akun lambeturah ini pertama kali dibuat di media sosial instagram pada tanggal 24 Desember 2015. AkunLambe turah dibuat dengan tujuan untuk membidik sisi lain dari kehidupan real para public figure terutama artis, dan juga untuk mencari berita yang sebenar-benarnya. Mengingat pada dasarnya masyarakat indonesia sudah terlalu sering disuguhkan dengan pemberitaan-pemberitaan di infotainment yang berdasarkan gimmick atau setting-an semata. Akun ini pada awalnya dibentuk hanya untuk kesenangan semata dalam menulis berita, dalam menyebarkan informasi dan cerita-cerita seputar kehidupan para artis. Kini akun gosiplambe turah ini menjadi akun yang sangat berpengaruh di indonesia.

Dengan kekuatannya yang memiliki 11 juta pengikut yang akan terus bertambah setiap harinya, lambe turah kian dijadikan sebagai suatu indikator kebenaran dari suatu gosip atau pemberitaan. Dengan banyaknya pengikut dari akun tersebut, maka lambe turah bisa dengan mudah menggunakan kekuatannya untuk menggiring netizen maupun masyarakat maya kedalam sebuah berita, opini ataupun informasi yang disampaikannya.

Tidak hanya pemberitaan mengenai gosip saja yang diangkat, tetapi Lambe Turah juga mengangkat berita lain mengenai kasus-kasus atau kondisi yang tengah terjadi di indonesia. Tak berhenti keberhasilannya

sampai disitu, Lambe Turah kini dijadikan sebagai sumber berita gosip utama bagi para wartawan. Jika dulu para wartawan harus bersikeras mencari beritanya sendiri, kini dengan hadirnya akun lambe turah maka para wartawan menjadi dimudahkan dalam memperoleh beritanya. (Oktafanisa, U. (2018).

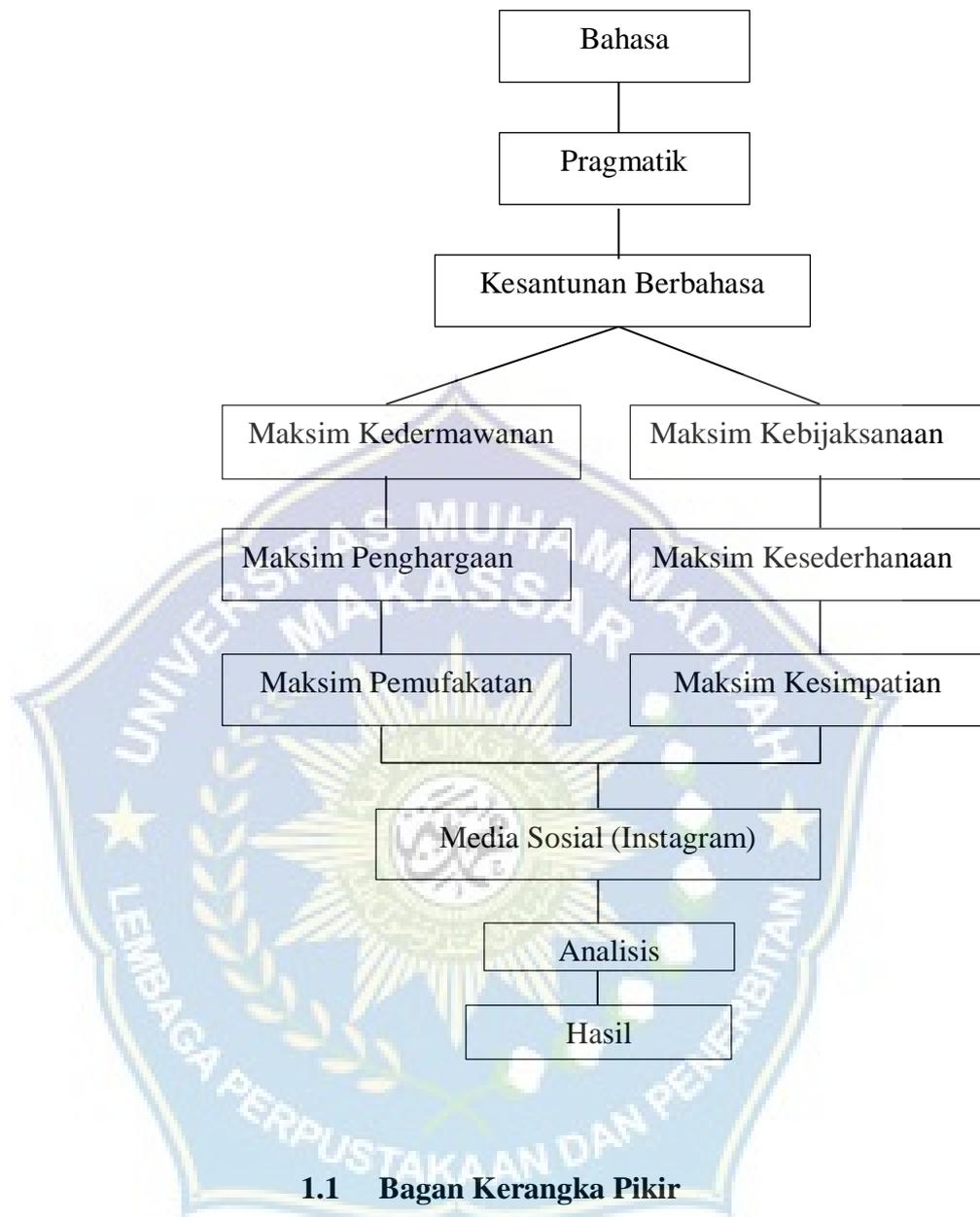
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan teoritis pada kajian pustaka diatas, diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini. Adapun landasan berpikir dalam penelitian ini bahwa dalam kehidupan sosial masyarakat memerlukan alat untuk berkomunikasi yang disebut bahasa. Melalui bahasalah manusia dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi. Salah satu ilmu yang mengkaji tentang bahasa adalah pragmatik. Bahasa memiliki hubungan yang erat dengan pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Adapun ruang lingkup dari pragmatik mencakup tentang tindak tutur, dieksis, praangapan, implikatur, entailmen/ikutan, prinsip kerjasama dalam pertuturan, dan kesantunan berbahasa. Namun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah kesantunan berbahasa.

Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut “tatakrama”. Kesantunan berbahasa tecermin

dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Prinsip kesantunan berbahasa terbagi menjadi enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatian. Jadi kesantunan berbahasa adalah hal yang harus dipatuhi dalam pertuturan. Kesantunan berbahasa yang menjadi fokus penelitian penulis adalah kesantunan berbahasa pada komentar postingan instagram akun Lambeturah. Instagram merupakan media sosial yang secara umum digunakan dan dapat diakses oleh seluruh manusia didunia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini.





1.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisisnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam. Jenis penelitian ini juga berupa metode penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara cermat.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Hasbi, 2020:25) berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dari penelitian ini berupa bahasa tulis yang mengandung unsur kesantunan berbahasa yang terdapat pada akun akun *Instagram* lambeturah *lambeturah* yang kemudian dianalisis dan dikaji berdasarkan kajian yang sesuai dengan fokus penelitian

b. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah tanggapan pembaca atau komentar pada akun *Instagram* lambe turah *lambeturah*

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, serta teknik catat yakni mencatat informasi yang diperoleh melalui bahasa tulis yang dilontarkan warganet di akun *Instagram* lambeturah yang mengarah pada kesantunan berbahasa yakni yang meliputi enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatian. sehingga peneliti mampu memecahkan yang terdapat dalam rumusan masalah.

C. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan, maka dalam teknik analisis data penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*wawasan*) yang berbeda pula mengenai fenomena

yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal (Rahardjo, M. 2010).

Adapun langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Menelaah dan menganalisis bahasa tulis kesantunan berbahasa yang diperoleh dari akun *Instagram lambeturah*
2. Mencatat data yang telah ditemukan
3. Menganalisis data tersebut secara deskriptif sehingga mendapatkan hasil penelitian dan memberikan simpulan dari hasil penelitian tersebut

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang dihasilkan. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, sebagai berikut.

1. Melakukan pengecekan secara berulang dengan teliti terhadap data yang diperoleh.
2. Melakukan triangulasi data dengan sumber data melalui observasi dan rekaman dari suatu penelitian.
3. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dua untuk menyempurnakan hasil akhir

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kesantunan merupakan ujaran yang menghasilkan bahasa sopan santun, tentunya dengan berbahasa yang baik, maka perlu diikuti aturan-aturan yang ada. Hal itu, ditandai menggunakan prinsip-prinsip kesantunan yang dijabarkan menjadi maksim. Leech juga menyatakan bahwa dalam bertindak tutur hendaknya memperhatikan kesantunan sebab kesantunan tidak boleh dianggap remeh. Dalam teori kesantunan berbahasa menurut Leech khususnya dalam komunikasi secara lisan dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi terjadinya sopan santun tersebut, salah satunya adalah adanya maksim sopan santun yang ada dalam tuturan tersebut (Naeni dkk., 2021:190).

Adapun beberapa temuan pada penelitian ini yang diklasifikasikan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Maksim Kesimpatian

Dalam maksim kesimpatian para penutur diharapkan dapat memaksimalkan sikap simpati terhadap mitra tutur. Sikap yang antipati kepada seseorang mitra tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak sopan. Karena masyarakat Indonesia sendiri sangat menjunjung sikap kesimpatian terhadap sesama mitra tutur atau orang lain. Apabila orang bersikap

antipati atau sinis terhadap orang lain akan di anggap sebagai orang yang tidak punya sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap kesimpatian kepada orang lain dapat ditunjukkan dengan perilaku seperti, senyuman, gandengan tangan, bersalaman, dan sebagainya (Setyawan, 2022)

Adapun beberapa data yang telah ditemukan pada penelitian ini yang mengenai tentang maksim kesimpatian yang ada pada kolom komentar di media sosial *Instagram* lambeturah lambeturah.

a. Data dan Analisis Data

Data 1: *“saya tim nyimak....semoga dimudahkan yang terbaik”*

Berdasarkan pada data di atas dianggap sebagai bentuk kesimpatian dengan sebuah keadaan sehingga dia tidak bisa lagi berkata apa-apa dengan sebuah peristiwa atau keadaan yang terjadi dan bisa dilihat dari kalimat *“semoga dimudahkan yang terbaik”* disini dapat dilihat bentuk kesopanan berbahasa dengan ketidakstabilan situasi sehingga dengan bentuk kesimpatian hanya mengharapkan yang terbaik kedepannya.

Data 2: *“semoga semua saudara kami yang ada disana berada dalam lindungan Allah”*

Berdasarkan pada data di atas hal ini dianggap sebagai bentuk kekhawatiran dengan kesimpatian dengan keadaan yang terjadi yang hampir sama dengan halnya pada data pertama yakni hanya berharap

dengan adanya hal tersebut maka hanya mengharapkan keselamatan dan perlindungan untuk korban dengan adanya peristiwa yang terjadi di suatu daerah.

Data 3: *“doa baik diawal puasa semoga mereka masuk surga”*

Berdasarkan data di atas, yakni *“doa baik diawal puasa semoga mereka masuk surga”* maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peristiwa atau bencana yang terjadi di suatu daerah semoga hal-hal yang tidak diinginkan dengan situasi dan bulan bersih ini yakni ramadhan semoga korban mendapatkan hal yang baik dari sinilah terbukti bentuk kesopanan berbahasa pada kesimpatian sangat jelas adanya dengan tuturan seperti yang disampaikan oleh netizen melalui komentar tersebut.

Data 4: *“magelang hujan pasir....efeknya sampai ke jogja hawa panasnya semoga kejadian ini semua baik-baik saja”*

Berdasarkan data di atas kalimat *“magelang hujan pasir....efeknya sampai ke jogja hawa panasnya semoga kejadian ini semua baik-baik saja”* tersebut mengandung makna yang berupa bentuk kesimpatian terhadap musibah yang terjadi dimagelang namun berdampak pula di daerah lain dan hanya berharap baik-baik saja bentuk kesimpatian disini nampak terlihat pada sebuah doa *“semoga kejadian ini baik-baik saja.”*

Data 5: *“orang tua mana yang rela melihat anaknya sakit....semoga deiberikan kesembuhan,kekuatan dan ketabahan”*

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kalimat itu mengandung makna dimana seseorang siapapun itu dan orang tua manapun tidak akan tega dengan melihat anaknya dalam keadaan terbaring sakit dan bentuk prinsip kesimpatian ini terlihat dengan iringan doa yang disampaikan oleh netizen tersebut pada kolom komnetar yang ada.

Data 6: *“saya sangat prihatin dengan negara kita sekarang korupsi ada dimana-mana semoga kedepannya lebih baik”*

Berdasarkan data di atas kalimat *“saya sangat prihatin dengan negara kita sekarang korupsi ada dimana-mana semoga kedepannya lebih baik”* tersebut merupakan kalimat yang mengandung makna kesimpatian disini sangat jelas terbukti dengan adanya kata *“prihatin”* yang mengandung makna kesimpatian atas keadaan negara yang sedang tidak baik-baik saja sebab sangat digandrungi dengan kasus korupsi yang terdapat dimana-mana.

Data 7: *“satu orang yang mengutuk ,jutaan orang yang menderita akibat undang-undang cipta kerja yang tidak memihak rakyat kecil”*

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa protes yang disampaikan tidak digubris oleh pemerintah hal inilah yang menjadi keresahan masyarakat karena dinilai pemerintah saat ini

tidak demokratis dan tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh masyarakat. Keegoisan pemerintah mengakibatkan masyarakat selalu menganggap bahwa pemerintah tidak lagi pro terhadap masyarakat dan berakibat negatif di mata masyarakat kecil dan untuk melihat bentuk kesimpatian dengan kesopanan berbahasa pada data ini ialah penyampaian dengan cara tidak menyebutkan secara person persoalan hal tersebut.

Data 8: *“ada pesan tersirat bahwa pahlawan devisa diperlakukan tidak adil,sebaiknya perlu dievaluasi pelayanan ataupun kinerja kepada masyarakat”*

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya masyarakat melihat perilaku pejabat yang terkadang tidak sesuai terkadang pemerintah dalam menerapkan kebijakan itu dinilai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat karena sering ditemukannya perbedaan atas perlakuan terhadap masyarakat dan inilah yang menyebabkan keresahan masyarakat sehingga timbul bentuk kesimpatian masyarakat terhadap perbedaan perlakuan yang didapatkan oleh beberapa masyarakat.

2. Maksim Pemufakatan

Maksim pemufakatan atau kesepakatan merupakan maksim yang mempunyai prinsip untuk selalu mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan persesuaian antara

diri sendiri dengan orang lain dalam bertindak tutur. Pada maksim ini, ditekankan agar penutur dapat saling mencocokkan atau memufakaat dalam kegiatan bertutur, dengan demikian dikatakan bersikap sopan. Berikut data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

a. Data dan Analisis Data

Data 1:

Netizen A: "tolong pemerintah bali yang tegas dalam memerintah, jangan dengan status wisatawan kamu memperlakukannya berbeda"

Netizen B : "benar setuju jangan mentang-mentang bayar devisa dinegara jadi diginiin"

Dari data tersebut dikandung makna yakni terdapat kesepakatan pendapat antara netizen mengenai koreksi atau kinerja pemerintahan dan sangat jelas adanya maksim kesepakatan dengan adanya kata "setuju" pada komentar yang ada terkait sesuatu hal.

Data 2:

Netizen A : "Mau terkenal ataupun tidak sebaiknya semua orang diperlakukan sopan"

Netizen B : "Iya ,benar good"

Kalimat di atas sebagai ungkapan terkait kesepakatan atas pernyataan yang disampaikan oleh netizen A atas perlakuan sopan yang harus diterima semua orang tanpa membedakan status sosial

ataupun keberadaan seseorang. Seperti halnya yang dikatakan perihala I prinsip pemufakatan yakni prinsip untuk selalu mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain dalam bertindak tutur.

Data 3:

Netizen A: "tidak apa-apa itu hanya hiburan saja namanya hibur diri"

Netizen B : "benar sepakat mendingan terbuka begitu....."

Berdasarkan data di atas kalimat tersebut sangat jelas adanya terdapat prinsip pemufakatan atau kesepakatan dengan adanya kesepakatan yang dipertegas dengan kata "sepakat" terhadap pernyataan yang disampaikan oleh Netizen A yang mempunyai makna persetujuan dengan pendapat mengenai peristiwa yang terjadi sebagai mana yang dikatakan oleh teori setyawana,2022 ditekankan agar penutur dapat saling mencocokkan atau memufakaat dalam kegiatan bertutur, dengan demikian dikatakan bersikap sopan.

Data 4:

Netizen A : "tapi memang kondisioner pantene itu paten lembutnya"

Netizen B : "iya bener setuju sekali "

Berdasarkan data di atas, jelas bahwa masyarakat menyetujui atau sepakat dengan pernyataan mengenai suatu kualitas barang yang digunakan serta sangat jelas nampak kesepakatan tersebut dengan adanya beberapa respon atas pernyataan yang diberikan sehingga tidak menimbulkan kontra terhadap penggunaannya.

Data 5:

Netizen A:” setuju karena puasa itu ibadah bukan mencari panggung untuk politik”

Berdasarkan data di atas, adalah sebagai tanggapan dari orang-orang terhadap keadaan politik yang ada yang berada ditengah-tengah situasi bulan ramadhan serta dengan adanya pernyataan tersebut maka timbul kesepakatan pada prinsip pemufakatan dengan adanya bentuk persetujuan akan hal tersebut.

Data 6:

Netizen A :”nggak usah dihukum sesuai uu yang ada, hukum saja dengan maunya masyarakat”

Netizen B :” iya setuju,betul sekali injak saja kepalanya”

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya adanya tawaran mengenai proses hukum yang akan dilaksanakan dan prinsip pemufakatan atau persetujuan sangat jelas adanya dari pernyataan netizen B dengan adanya kata setuju dan menawarkan tawaran sebagai respon dari pernyataan sebelumnya.

3. Maksim Penghargaan

Dalam maksim penghargaan merupakan maksim yang menjelaskan terkait tindak tutur dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan terhadap mitra tutur. Maksim tersebut berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi cacian pada orang lain dan menambahi pujian pada orang lain. Dengan maksud agar penutur tidak saling mengejek, saling mencaci, atau merendahkan pihak lain. Berikut data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data..

a. Data dan Analisis Data

Data 1 : “ *orang bali adalah seniman hebat yang tidak perlu diragukan lagi* ”

Sebagaimana teori atau penjelasan mengenai maksim penghargaan bahwa maksim penghargaan merupakan maksim yang menjelaskan terkait tindak tutur dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan atau sebuah bentuk pujian terhadap mitra tutur ataupun objek dari data tersebut, maka kalimat tersebut mengandung makna Pada pernyataan yang disampaikan oleh netizen merupakan penerapan penggunaan maksim penghargaan dengan pujian terhadap karya seni orang-orang bali.

Data 2 : “ *...Masyaallah ,,,,semangat mbak ina semoga tetap istiqamah menutup auratnya, cadar itu sunnah dan beliau pasti sudah berkonsultasi dengan ustadsnya*”

Dari data diatas bisa kita lihat adanya maksim penghargaan dari tuturan yang ada bentuk penghargaan yang diberikan ialah setidaknya apa yang dilakukan oleh mbak ina trsebut tidak melanggar aturan agama namun tetap mempertahankan batas aurat yang sewajarnya dan penutur pula memberikan dukungan ataupun bentuk penghargaan terhadap mitra tutur dengan memberikan dukungan atas tindakan yang telah dilakukan mitra tutur.

Data 3 : *“gpp ih kalau mbknya lepas cadar asal jangan lepas hijab karena kalo hijab kan wajib bagi muslimah yang uda baligh”*

Dari data diatas sama halnya dengan data kedua bahwa bisa kita lihat adanya maksim penghargaan dari tuturan yang ada bentuk penghargaan yang diberikan ialah setidaknya apa yang dilakukan oleh mbak ina trsebut tidak melanggar aturan agama namun tetap mempertahankan batas aurat yang sewajarnya dan penutur pula memberikan dukungan ataupun bentuk penghargaan terhadap mitra tutur dengan memberikan dukungan atas tindakan yang telah dilakukan mitra tutur.

Data 4 :” *waktu istrinya sakit dia ngurusin istrinya dia sudah bertanggung jawab dan sekarang dia berhak bahagia dan yakin bahwa istrinya juga nanti ikut bahagia”*

Dari data tersebut bisa kita lihat letak maksim penghargaan dengan bagaimana penutur memberikan dukungan atas perlakuan yang telah dilakukan oleh mitra tutur dengan adanya bentuk tuturan “ nggak apa apa

dia juga berhak bahagia” dan memberikan penghargaan atas tindakan baik atas bentuk sikap tanggungjawab yang dilakukan oleh mitra tutur sehingga terlihat jelas adanya penghargaan pada tuturan komentar tersebut.

Data 5: “ *gw lebih respect ama orang yang udah berumur wajah pun ikut menua daripada orang berumur tapi sibuk oplas sna sini uat kelihatan muda*”

Dari data tersebut bis kita temukan bentuk penghargaan dengan adanya kata “ respect terhadap perlakuan mitra tutur” dalam kalimat tersebut penutur memberikan penghargaan atas penerimaan atau bentuk kesederhanaan yang dilakukan oleh mitra tutur dan disini juga terlihat jelas adanya bentuk dukungan yang diberikan penutur terhadap mitra tutur.

4. Maksim Kebijaksanaan

Dalam maksim kebijaksanaan mempunyai sebuah gagasan dasar yang menerapkan tindak penutur dalam berpegang pada prinsip kesantunan untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan mitra tutur dalam kegiatan bertutur. Karena orang yang bertutur dengan berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan akan dapat dikatakan sebagai orang santun. Jika didalam bertutur orang berpegang pada maksim kebijaksanaan, maka ia akan menghindarkan sikap iri hati, dengki, dan sikap-sikap yang kurang santun terhadap mitra tutur (Setyawan, 2022).

Dalam penerapan maksim kebijaksanaan, kesantunan bertutur dapat dilakukan apabila dijalankan dengan baik. Berikut data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

a. Data dan Analisis Data

Data 1: *”nggak apa-apa lagian yang nyanyi kayak bukan penyanyi profesional,mungkin mereka kenal caranya juga sopan tidak ada unsur pelecehan“*

Dari data di atas, maka kalimat tersebut terlihat maksim kebijaksanaannya dari kalimat *”nggak apa-apa lagian yang nyanyi kayak bukan penyanyi profesional,mungkin mereka kenal caranya juga sopan tidak ada unsur pelecehan “* dari kalimat ini sangat terlihat jelas bagaimana bentuk kebijaksanaan dalam bertutur yakni tidak melihat dari satu sudut pandang saja namun memposisikan juga pandangannya terhadap sudut pandang yang lain hal ini sangat jelas prinsip kebijaksanaannya.

Data 2: *“ kesenangan orang berbeda-beda kita saling menghargai saja”*

Berdasarkan data diatas bahwa *“ kesenangan orang berbeda-beda kita saling menghargai saja”* sangat jelas prinsip kebijaksanaannya dalam bertutur yakni dalam tuturan ini nampak bagaimana sipenutur mengerti akan posisi atas dasar bentuk kesenangan setiap orang yang berda-beda bagi setiap individu serta terlihat bagaimana penutur

menghargai bentuk apresiasi atas bentuk pencapaian kesenangan seseorang. Sebagai mana teori yang disampaikan oleh Setyawan, 2002 bahwa jika didalam bertutur orang berpegang pada maksim kebijaksanaan, maka ia akan menghindarkan sikap iri hati, dengki, dan sikap-sikap yang kurang santun terhadap mitra tutur.

Data 3: *“mau terkenal atau tidak semua orang wajib diperlakukan dengan sopan”*

Berdasarkan data yang ditemukan dengan kalimat “mau terkenal atau tidak semua orang wajib diperlakukan dengan sopan” untuk prinsip kebijaksanaan sangat nampak dengan adanya tuturan tersebut yang menginginkan sebuah tindakan atas perlakuan yang sama terhadap semua orang bentuk tutur kebijakan yang disampaikan penutur sangat jelas adanya dengan adanya pandangan bahwasannya tidak ada perbedaan antara setiap orang dalam hal memberikan perlakuan namun setiap orang mempunyai hak dan kedudukan yang sama tanpa memandang adanya perbedaan bagi setiap individu.

Data 4: *“seharusnya konsen dengan pemberantasan korupsi dan memberikan hukuman yang seharusnya “*

Dari data tersebut “seharusnya konsen dengan pemberantasan korupsi dan memberikan hukuman yang seharusnya “ prinsip kebijaksanaan terlihat dengan adanya sebuah pandangan tentang konflik namun sipenutur memberikan saran atau jalan keluar

mengenai hal tersebut dan bentuk kebijaksanaannya dalam mengambil keputusan serta dalam menyampaikan tuturannya sebagai bentuk apresiasi dan perhatian terhadap keadaannya yang terjadi. Jadi untuk prinsip kebijaksanaan dalam data diatas sangat jelas adanya .

Data 5 : *”saya bukan rakyat jelata tapi saya selalu bersyukur dengan hasil kerja suamiku dan saya hanya ibu rumah tangga yang tidak terlalu gila dengan politik”*

Dari data tersebut prinsip kebijaksanaan yang ada sangat terlihat dari bentuk penutur menuturkan bentuk kesyukurannya terhadap apa yang dicapai serta ketidakserakahannya dalam hal dunia politik ditengah gempuran maraknya politik yang ada namun sebagai bentuk kebijaksanaan penutur yakni dengan wujud rasa syukur yang dimilikinya.

Data 6 : *“wahai puan maharani dan anggota dpr daripada ngurus undang-undang yang merugikan tenaga kerja sebaiknya buat produk yang bermanfaat bagi banyak orang,seperti buat uu tentang pekerjaan yang tidak membatasi umur,standar kecantikan,tinggi badcan dan lain-lain”*

“wahai puan maharani dan anggota dpr daripada ngurus undang-undang yang merugikan tenaga kerja sebaiknya buat produk yang bermanfaat bagi banyak orang,seperti buat uu tentang pekerjaan yang tidak membatasi umur,standar kecantikan,tinggi badcan dan lain-lain”

prinsip kebijaksanaan terlihat dengan adanya sebuah pandangan tentang konflik namun sipenutur memberikan saran atau jalan keluar mengenai hal tersebut dan bentuk kebijaksanaannya dalam mengambil keputusan serta dalam menyampaikan tuturannya sebagai bentuk apresiasi dan perhatian terhadap keadaannya yang terjadi dan penutur menyampaikan bentuk protes atau ketidakterimaan akan sebuah kebijakan dengan mempertimbangkan keperluan orang banyak bukan keperluan individunya. Dari sinilah bentuk kebijaksanaan nampak jelas dengan adanya perjuangan untuk masyarakat luas tanpa mendahulukan kepentingan pribadi si penutur.

Data 7 : *"kepada pejabat indonesia baik menteri legeislatif hapus tuh sistem PNS seharusnya menjalankan sistem outscorshing apabila tidak menjalankan tugas dengan baik selama 6 bulan"*

Prinsip kebijaksanaan terlihat dengan adanya sebuah pandangan tentang konflik namun sipenutur memberikan saran atau jalan keluar mengenai hal tersebut dan bentuk kebijaksanaannya dalam mengambil keputusan serta dalam menyampaikan tuturannya sebagai bentuk apresiasi dan perhatian terhadap keadaannya yang terjadi dan penutur menyampaikan bentuk protes atau ketidakterimaan akan sebuah kebijakan dengan mempertimbangkan keperluan orang banyak bukan keperluan individunya.

Data 8 : *“cinta yang berakhir tidak melulu mendapatkan pasangan yang baru, bisa jadi cinta yang lama masih ada,tapi namanya manusia yang menjalani hidup yang namanya cinta bukan melulu soal perasaan namun keberadaan dan kenyamanan adalah kunci hubungan “*

Data 9 : *”pertanyaannya kenapa harus ketus dengan orang yang keluar negeri, bisa jadi mereka keluar negeri karena pekerjaan atau ada kebutuhan yang sangat penting”*

Dari data tersebut maka bisa dikatakan sangat jelas prinsip kebijaksanaannya dalam bertutur yakni dalam tuturan ini nampak bagaimana sipenutur mengerti akan posisi atas dasar bentuk kesenangan setiap orang yang berda-beda bagi setiap individu serta terlihat bagaimana penutur menghargai bentuk apresiasi atas bentuk pencapaian kesenangan seseorang. Sebagai mana teori yang disampaikan oleh setyawan, 2002 bahwa Jika didalam bertutur orang berpegang pada maksim kebijaksanaan, maka ia akan menghindarkan sikap iri hati, dengki, dan sikap-sikap yang kurang santun terhadap mitra tutur Serta sangat terlihat jelas bagaimana bentuk kebijaksanaan dalam bertutur yakni tidak melihat dari satu sudut pandang saja namun memposisikan juga pandangannya terhadap sudut pandang yang lain hal ini sangat jelas prinsip kebijaksanaannya.

Data 10: “ *astaga komennya.... silakan posisikan diri kalian di depan banyak orang dan tidak membawa teks bukan persoalan hafal atau tidak tapi ada yang namanya demam panggung, nerfest,dan tertekan.jadi silakan bijak dalam berkomentar deh “*

Dari data tersebut dapat dilihat jelas bagaimana bentuk kebijaksanaan dalam bertutur yakni tidak melihat dari satu sudut pandang saja namun memposisikan juga pandangannya terhadap sudut pandang yang lain hal ini sangat jelas prinsip kebijaksanaannya dan bagaimana bentuk penutur memahami objek yang dituturkan serta mampu memposisikan diri terhadap keadaan yang ada.

A. Pembahasan

Kesantunan merupakan ujaran yang menghasilkan bahasa sopan santun, tentunya dengan berbahasa yang baik, maka perlu diikuti aturan-aturan yang ada. Hal itu, ditandai menggunakan prinsip-prinsip kesantunan yang dijabarkan menjadi maksim. Leech juga menyatakan bahwa dalam bertindak tutur hendaknya memperhatikan kesantunan sebab kesantunan tidak boleh dianggap remeh. Dalam teori kesantunan berbahasa menurut Leech khususnya dalam komunikasi secara lisan dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi terjadinya sopan santun tersebut, salah satunya adalah adanya maksim sopan santun yang ada dalam tuturan tersebut .

Dalam prinsip kesantunan, Leech menjelaskan bahwa kesantunan bukan hanya prinsip kerja sama (PK) yang mengungkapkan mengapa penutur sering menggunakan cara tidak langsung untuk menyampaikan suatu maksud yang mereka tuturkan. Akan tetapi, prinsip sopan santunlah (PS) yang lebih dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjelaskan terhadap fenomena tersebut. Ia juga menegaskan bahwa sopan santun bukan hanya dimaknai sebagai tindakan berbahasa yang baik, namun harus memiliki makna terpenting, yaitu sebagai mata rantai yang mengaitkan dengan daya makna antara hilangnya prinsip kerja dengan masalah .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terfokus kesantunan berbahasa pada komentar akun Instagram lambeturah terdapat ditemukan kesantunan berbahasa dari komentar netizen berupa (1) maksim kesimpatian (2) maksim pemufakatan, (3) maksim penghargaan dan (4) maksim kebijaksanaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan netizen dalam menyampaikan komentar-komentar terdapat empat prinsip yang digunakan, di antaranya maksim kesimpatian, maksim pemufakatan, maksim penghargaan dan maksim kebijaksanaan. Hasil temuan pada dalam penelitian ini sebanyak 29 data, diantaranya yaitu, terdapat 8 data maksim kesimpatian, 6 data berupa maksim pemufakatan,

5 data berupa maksim penghargaan dan 10 data berupa maksim kebijaksanaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Objek penelitian ini adalah akun instagram lambeturah *lambeturah*. Peneliti memilih akun *Instagram* lambeturah sebagai objek penelitian karena isi dari akun *Instagram* tersebut banyak menuai berita-berita terkini dan terupdate, sehingga pembaca memberikan tanggapan dalam bentuk komentar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesantunan berbahasa berdasarkan tanggapan pembaca atau komentar yang terdapat dalam akun *Instagram* lambeturah berupa maksim kesimpatian, maksim pemufakatan, maksim penghargaan dan maksim kebijaksanaan maka penulis dapat menyimpulkan dari rumusan masalah yang penulis rumuskan. Hasil temuan pada kesantunan berbahasa dalam penelitian ini sebanyak 29 data. Di antaranya yaitu, terdapat 8 data maksim kesimpatian, 6 data berupa maksim pemufakatan, 5 data berupa maksim penghargaan dan 10 data berupa maksim kebijaksanaan.

B. Saran

Masih banyak kesantunan berbahasa yang terdapat dalam akun Instagram lambe turah tersebut, namun dengan segala keterbatasan peneliti hanya menemukan beberapa diantaranya. Untuk itu, peneliti memberi kesempatan kepada siapa saja untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya.

Adapun penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap akun Instagram *lanbeturah* sebenarnya masih banyak kekurangan maka dari itu penulis sangat mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi terkait dengan kesantunan berbahasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage* (Vol. 4). Cambridge: Cambridge University Press.
- Budiman, I. (2017). *Realisasi Kesantunan Berbahasa di Lingkungan Terminal Malengkeri*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Terj. Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina, C. (2017). *Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Caption Instagram*. Universitas Riau.
- Harun, M. (2021). *Kesantunan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hastuti, E. (2018). *Analisis Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Jarak Sosial dalam Interaksi Pembelajaran Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 15 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Lakoff, R. (1975). Language in Context. *Language*, 48(4), 907–927.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Dasar Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan Berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285–296
- Naeni, N., Firmansyah, M. B., & Rokhmawan, T. (2021). Maksim Sopan Santun dalam Pemanfaatan Media Kemitraan Vidio Youtube pada Podcast Deddy Corbuzier untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (PRO-TRAPENAS)*, 1(1), 189–200.
- Nasrullah, R. (2015). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nisa, A. K., & Rahmawati, F. (2022). Prinsip Kerja Sama dan Kesopanan dalam Novel Pergi Karya Tere Liye: Kajian Pragmatik. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(01), 45–57.
- Ogiermann. (2009). *On Apologizing in Negative–Positive Politeness Culture*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Pramujiono, A., Suhari, S. H., Rachmadtullah, R., Indrayanti, T., & Setiawan, B. (2020). *Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, dan Pembelajaran yang Humanis*. Jakarta: Indocamp.

- Purnama, S., & Sukarto, K. A. (2022). Penggunaan Bahasa di Media Sosial Ditinjau dari Kesantunan Berbahasa. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 71–88.
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Artikel Surat Kabar Priangan. *Diksatrasia*, 1(1), 1–11.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Saifudin, A. (2020). Kesantunan Bahasa dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 16(2), 135–159.
- Satria, R., & Siregar, R. K. (2022). Instagram sebagai Media Informasi dan Edukasi terkait Keselamatan Berkendara. *Pantarei*, 6(01).
- Setyawan, B. W. (2022). Kesantunan Berbahasa pada Kajian Diskusi “Buat Apa Menulis” di Rayon Bahasa Avicenna (Prinsip Kesantunan Leech). *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 82–103.
- Setyawati, R. (2013). *Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran di Kelas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Spencer-Oatey, H. (2007). *Identity, Face and (Im) Politeness*. Amsterdam: Elsevier.
- Sudaryat, Y. (2009). *Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, N. Q. (2019). *Etika Kesantunan Berbahasa di Kalangan Tenaga Pendidik di SMAN 2 Jeneponto*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tim Penyusun Pusat Kamus. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Utari, P. (2011). Media Sosial, New Media dan Gender dalam Pusaran Teori Komunikasi. *Buku Komunikasi*, 2.
- Wati, K. (2021). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Wijana, I. D. P. (2010). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Agus Susono,(2021) BPSC Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V: Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa Indonesia + Kunci Jawaban.
- Rarasati, D. B., Hudaniah, H., & Prasetyaningrum, S. (2019). Strategi presentasi diri pengguna instagram ditinjau dari tipe kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 235-251.
- Rahardi Kunjana., Setyaningsih Yuliana & Dewi Purnama Rische.(2016) PRAGMATIK.Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa. Ciracas,Jakarta 13740.89-90.
- Oktafanisa, U. (2018). *AKUN GOSIP LAMBE TURAH DI INSTAGRAM* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).





1. Maksim kesimpatian



2. Maksim kesimpatian

The image shows a screenshot of a social media comment thread. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is overlaid on the center of the page. The watermark features a central emblem with Arabic calligraphy, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENYERBIBITAN'.

The top part of the screenshot shows a comment section with the following content:

- Comment 1:** 1 org yg mengetuk, jutaan org terzombin...
Semoga cepat di beri hidayah
Balas
- Comment 2:** anirani08 1 hari
Slapapun capres yg diusung ini partai, sekalipun dia sosok yang baik tetap ujung2nya gak akan mampu melawan kehendak partai yang tidak baik
Balas
- Comment 3:** barybarjle 1 hari
1 orang mengetuk, jutaan orang menderita akibat Undang undang cipta kerja yang tidak memihak rakyat cilik... Darene mewakili wong cilik... Lah iku seng mbok wakili opooo cooox...
Balas
- Comment 4:** supratman01 1 hari
Untuk para pejabat Indonesia baik menteri legislatif yudikatif hapus tuh sistem PNS, hrsnya semua pake sistem outsourcing balas 6 bln menjabat ga mampu langsung ganti
Balas

The bottom part of the screenshot shows another comment section:

- Comment 5:** _xlynwo 26 menit
Semoga David lekas membaik dan memang proses hukum harus tetap berlanjut.
Balas
- Comment 6:** octafiene0 10 menit
Semuanya Pak!
Balas
- Comment 7:** ria_robith 17 menit
orang tua mana yg rela anaknya di sakiti ,,,,patah hati yg palih remux orang tua adlaah pas anak sakit, apalagi ini anak yg semula sehat jd tidak sadarkan diri,,,beri anand david kesembuhan ,,,beri kekuatan keiklasan kesabaran dan ketabahan untuk kedua orang tua ananda david aamiin 🙏🙏🙏🙏
Balas
- Comment 8:** fe_fo_tanjung 11 menit
@ria_robith iyaa SMPK ibu temennya si David ja nangis* pas olah TKP
Balas

At the bottom of the page, there is a text input field with the placeholder text 'Berkomentar sebagai saalsabila1602...' and a 'Kirim' button.



← **Komentar**

 **zen.arifinn** 20 jam
@margarethsiagian setubuh aku sama jambak
Balas  4

 **caroline.refo** 19 jam
@margarethsiagian 😞😞😞😞😞
Balas  1

 **lienamirza19** 16 jam
@margarethsiagian langsung diam bulenya hbis dijambak
Balas 

 **artha_henzle** 15 jam
@margarethsiagian Wkwkwk ka margareth mahh 😞😞
Balas

 **missnindya_** 12 jam
@margarethsiagian Yng Jambak malah sembhunyi2 jambaknya 😞😞
Balas Lihat terjemahan 

 **anggut.dm_** 12 jam
@zen.arifinn setuju bng 🤔
Balas

             
Berkomentar sebagai sasisabila1602... Kirim



← **Komentar**

 keknya , soalnya aku punya temen yang emang ga ditrl dirawat tp ttp bagus
Balas 

 **esky_wulansari** 2 hari
Adeku juga rambutnya bagus banget loh..mungkin karena hormon laki2 juga kali ya..kalau cewek kan ada hormon Estrogen yg ngaruh banget ke kulit, rambut.
Balas  4

 **annisariffany** 2 hari
Emang ada ya org mandi ga pake kondisioner? Wajib ga si 🤔🤔🤔🤔
Balas
— Lihat 17 balasan

 **dian.orin** 2 hari
Tp emang conditioner pantene itu itu paten kali bikin lembutnya. Traveling ke conditioner lain pun tetep masih pantene juaranya 🤔
Balas  5

 **axellalelee** 17 jam
@dian.orin setujuuu
Balas 

 **sriratu oedesmanis** 2 hari
      

Berkomentar sebagai sasisabila1602... Kirim

← **Komentar** 

mangku purl itu dibanyuwangi kak
Balas Lihat terjemahan

— Sembunyikan balasan

 **melaniavilia** 15 jam  139
Orang sana kreatif bgt
Balas

 **bagusnattha** 15 jam  11
iyalah orang bali gituloh seniman hebat yg tak perlu diragukan lagi 🤔
Balas Lihat terjemahan

 **rizukyyy_94** 15 jam  3
Bali penuh dengan kreatifitas positif
Balas

 **jungparwa** 1 jam
semua daerah kreatif kak menurut tradisi nya masing* kalau sudah dilestarikan
Balas

 **dewikomang89** 25 menit  1
jujur org bali emang kreatif bgt soal seni... bli ku jg gtu kayu aja dibkin aneh2 bs... sayang aku TIDAK 🤔
Balas

 Berkomentar sebagai sagi-abifalab...
             

← **Komentar** 

Balas

— Lihat 35 balasan

 **fahrulsyahrinramadani** 16 jam  185
Bebaskan instagram dari sticker 🙏
Balas

— Lihat 38 balasan

 **adindaintan23** 16 jam  305
Tetap cantik!
Balas

 **ammardndra28** 16 jam  248
gw lebih respect ama orang yg emang udah berumur wajah pun ikut menua dripada udah berumur tp sibuk oplas sana sini buat keliatan lebih muda dari umur sebenarnya 🙏
Balas

Balas

— Lihat 14 balasan



diyazfayrakhalif 1 hari



295

Waktu istrinya sakit dia bener2 ngurusin istrinya, dia udah bertanggung jawab 🙏 sekarang dia berhak bahagia... Dan yakin istrinya disana jg seneng lihat dia bahagia...

Balas

— Lihat 9 balasan



lhuna_humaira 19 jam



406

Gpp sih klo mau lepas cadar...asal bukan lepas hijab kok...klo hijab kn wajib bgi muslim perempuan yg udh baligh...

Balas



4G 36% 06:42



Komentar



— Lihat 112 balasan



thebabiestore 2 hari



1080

Istri nya visi misi nya udh akhirat, suami nya masih dunia aja

Balas

— Lihat 55 balasan



adinajwansantoso 2 hari



4994

Mempertahankan itu tidak semudah memulai

Balas

— Lihat 11 balasan

C. Maksim kebijaksanaan

The image shows a screenshot of a social media comment thread. A large watermark for Universitas Muhammadiyah Makassar is overlaid on the center. The thread consists of several comments and replies, with user avatars, names, and timestamps visible. The comments discuss various topics, including local issues and social commentary.

Comment 1: Bojonegoro Makin mendunia (3 likes)

Comment 2: berita_bojonegoro2 4 jam
Waduh 😞 (32 likes)
Lihat terjemahan
Lihat 25 balasan

Comment 3: Iynavy15 4 jam
Sudah bau tanah pak, harusnya banyakin sawer ke masjid bukan ke biduan, chuakkzzzz (4 likes)
Lihat 4 balasan

Comment 4: elmyfar 4 jam
Gak papa sih, lagian yg nyanyi kayak bukan penyanyi profesional, mungkin kenal sama pak bupati dan ceranya juga sopan bukan ada unsur pelec*han (3 likes)

Comment 5: amid_sukamban 2 jam
@sandekar_lampung ...itu yg nyanyi ibu bupati, yg nyawer anggota DPRD kabupaten. ...ya sah sah aja sih sebenr'y..lagian budaya kita kan emang nyawer (3 likes)
Lihat terjemahan

Comment 6: affifahannaaa 4 jam
Kirain yg mau di sawer mba mba baju item yg duduk di belakang taunya yg mba mba hijaban wkwkwk (3 likes)
Lihat 3 balasan

Comment 7: strunggle_13 4 jam
Kalau misal kita gak suka K-POP alangkah baiknya diam. Kesenangan dan kebahagiaan kita jelas beda tidak bisa dipukul rata. Love ❤️ Blink (9 likes)

Comment 8: fathorrahmanunesa 6 jam
merinding banget 🤔🤔 jgn tour yg terakhir please, ak belum nonton 🤔🤔 (290 likes)
Lihat 14 balasan

Comment 9: ar.rama_ 6 jam
Pasti Lisa udah kangen sama kampung halaman nya di Karawang 🤔🤔🤔 (291 likes)
Lihat 11 balasan

Comment 10: rzkuyy_ 6 jam
Memperkaya orang kaya 😞 (111 likes)

Comment 11: putriayu_officiall 6 jam
@rzkuyy_ kesenangan orang beda" bang saling menghargai ajja ya 😊 (60 likes)

Comment 12: alyshaadid 6 jam
@rzkuyy_ kaum mendang mending jangan iri napa (57 likes)

Comment 13: ear.ear11 6 jam
@rzkuyy_ lu aja belu makanan jg memperkaya orang lain njir!! (22 likes)

Comment 14: arsy2303 5 jam
@rzkuyy_ kita2 kan juga kalo hidup kita semakin kaya krna di per kaya (9 likes)

← **Komentar** 📄

 lambe_turah 2 hari
Orangnya ga buka Gugel kaleee...

 steve_sakamoto 2 hari
Mau terkenal atau nggak, semua orang wajib diperlakukan sopan. 11042
Balas

 satireculture_ 2 hari
@steve_sakamoto Good! 90
Balas Lihat terjemahan

 yanselima 2 hari
@steve_sakamoto yas 53
Balas

 daveliin 2 hari
@steve_sakamoto bener, makanya beliau g bilang kalau anaknya pak Gus Dur 193
Balas

 fitriadw_2212 2 hari
@steve_sakamoto setuju 22
Balas

 anna_080819 2 hari
@steve_sakamoto benar emng klw 198



 Berkomentar sebagai salsabila1602 Kirim

← **Komentar** 📄

Lihat 36 balasan

 abrosaja 7 jam
Seharusnya lebih konsen pd pemberantasan korupsi dan memberikan hukuman yg berat. 65
Balas

 angrumptr 7 jam
@abrosaja ya ini juga salah 1 cara menghindari korupsi lah kek g tau aja anggaran apa apa aja bisa mencapai milyaran termasuk kalo jadi kek kemarin buat horden 6
Balas

 ahmaddever 6 jam
@abrosaja Susah kalao Syari'at gak ditegakkan 1
Balas

 tutan_kusnadi 6 jam
@abrosaja supaya pejabat dikonoha tidak memperlihatkan kekayaan hasil k*rupsinya 2
Balas

 qioqio.12 5 jam
@angrumptr walau pun tidak bukber..ttp aja ada uang goib yang masuk kantona..tentu saja di terima 1



 Berkomentar sebagai salsabila1602... Kirim

← **Komentar** ▾

 **supratman01** 1 hari  56

Untuk para pejabat Indonesia baik menteri legislatif yudikatif hapus tuh sistem PNS, hrsnya semua pake sistem outsourcing batas 6 bln menjabat ga mampu langsung ganti

Balas

 **ibnuabidf** 1 hari  2

@supratman01 Perpu Cipta Kerja memberi batasan. Dengan adanya pengaturan ini, tidak semua jenis pekerjaan dapat diserahkan ke perusahaan outsourcing. Penghitungan upah minimum juga turut disempurnakan. Perpu Cipta Kerja mengatur kenaikan upah minimum dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu. Ida juga mengatakan gubernur wajib menetapkan UMP dan dapat menentukan UMK yang lebih tinggi. Yang mengenai TKA ke Indonesia ini baru sulit dipercaya

Balas

 **djuliani_bgs** 1 hari

@supratman01 🍌🍌🍌🍌🍌🍌🍌🍌

Balas

 Berkomentar sebagai salsabila1602... [Kirim](#)

← **Komentar** ▾

 **lambe_turah** 3 jam

Hepi besdeiii.....

 **whitney_monica** 3 jam  1528

Cinta berakhir ga melulu karena nemu pasangan baru.. Bisa jadi cinta yg lama masih ada bahkan gak berubah.. Tapi namanya hidup, masih manusia biasa, kebutuhan cinta juga ga melulu soal perasaan.. Kehadiran sosok yg selalu ada, udah jadi tolak ukur utama, tahta tertinggi dalam satu hubungan.. Gitulah pokoknya.. Wkwk

Balas

Lihat 12 balasan

 **pebrianaintan23** 3 jam  22

Ada yg tahu ini cowoknya siapa? Pengusaha kah? Maaf kurang apdet 🙏

Balas

Lihat 13 balasan

 **santiastina_** 3 jam  201

Ku kira sama boril 😂

Balas

Lihat 18 balasan

 **fyanur** 3 jam

🍌🍌🍌🍌🍌🍌🍌🍌

 Berkomentar sebagai salsabila1602... [Kirim](#)



Komentar



lambe_turah 2 hari

Truss kudu pegimaneeee????



sas/sabila1602 16 dtk

Saya sangat prihatin dengan negara kita sekarang, kesian yah korup sudah ada dimana-mana. Jadi sebaiknya oknum atau pemerintah sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap hal seperti ini kesian jadinya negara kita kedepannya



1

Balas



mendung689 2 hari

Dr dl jg sdh ada korupsi,sekarang aja bisa viral berkat bantuan netizen Indo 🤔



736

Balas

Lihat 11 balasan



suryaaji_ 2 hari

Kenapa baru koar' sekarang pak? Oh ya tahun depan 2024🤔



604

Balas

Lihat 22 balasan



michael_nicemax 2 hari

Kl korupsi igsg di dor di depan keluarganya, dimiskinkan sekeluarga mgkn bs ngurangin kasus korupsi



577



Berkomentar sebagai sas/sabila1602...

Komentar



lambe_turah 1 hari

Jadi begituhhh...



nengpuput 1 hari

Astaga komennyaaaaa... Posisikan kalian di depan banyak org gitu dan ga pakai text, bukan perkara hafal/tidak, tapi ada yang namanya tekanan batin, demam panggung, pakai text aja banyak kok yang keserimpet, beliau juga udah sampe minta maaf



639

Balas

twoananas 1 hari

@nengpuput keren 🤔👍



15

Balas

zakynichol 1 hari

@nengpuput bner sih wkw



4

Balas

forzaandrasendria 1 hari

@nengpuput halah mereka2 itu harusnya sudah sangat terbiasa berbicara d depan khalayak ramai,kecuali anak sd sruh hafalan d depan kelas wajar gugup



96

Balas



Berkomentar sebagai sas/sabila1602... Kirim

KORPUS DATA

KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR POSTINGAN AKUN INSTAGRAM LAMBERTURAH

NO	JENIS MAKSIM	DATA
1.	Maksim Kesimpatian	<p>Data 1 Saya tim nyimak...semoga dimudahkan yang terbaik.</p> <p>Data 2 Semoga semua saudara kami yang ada disana berada dalam lindungan Allah.</p> <p>Data 3 Doa baik diawal puasa semoga mereka masuk surga.</p> <p>Data 4 Magelang hujan pasir, efeknya sampai ke jogja hawa panasnya semoga kejadian ini semua baik-baik saja.</p> <p>Data 5 Orang tua mana yang rela melihat anaknya sakit, semoga diberikan kesembuhan kekuatan dan ketabahan.</p> <p>Data 6 Saya sangat prihatin dengan negara kita sekarang korupsi ada dimana-mana semoga kedepannya lebih baik.</p> <p>Data 7 Satu orang yang mengutuk jutaan orang yang menderita akibat undang-undang cipta kerja yang tidak memihak rakyat kecil.</p> <p>Data 8 Ada pesan tersirat bahwa pahlawan devisa diperlakukan tidak adil, sebaiknya perlu dievaluasi pelayanan ataupun kinerja kepada masyarakat.</p>
2.	Maksim Pemufakatan	<p>Data 1 Netizen A: Tolong pemerintah bali yang tegas dalam memerintah, jangan dengan status wisatawan kamu memperlakukannya berbeda. Netizen B: Benar setuju jangan mentang-mentang bayar devisa</p>

		<p>dinegara jadi diginiin.</p> <p>Data 2 Netizen A: Mau terkenal ataupun tidak sebaiknya semua orang diperlakukan sopan. Netizen B: Iya, benar good</p> <p>Data 3 Netizen A: Tidak apa-apa itu hanya hiburan saja namanya hibur diri. Netizen B: Benar sepakat mendingan terbuka begitu.</p> <p>Data 4 Netizen A: Tapi memang kondisioner pantene itu paten lembutnya. Netizen B: Iya benar, setuju sekali</p> <p>Data 5 Netizen A: Setuju karena puasa itu ibadah bukan mencari panggung untuk politik.</p> <p>Data 6 Netizen A: Nggak usah dihukum sesuai UU yang ada, hukum saja dengan maunya masyarakat. Netizen B: Iya setuju, injak saja kepalanya.</p>
3.	Maksim Penghargaan	<p>Data 1 Orang bali adalah seniman hebat yang tidak diragukan lagi.</p> <p>Data 2 MasyaAllah, semangat mbak ina semoga tetap istiqamah menutup auratnya, cadar itu sunnah dan beliau pasti sudah berkonsultasi dengan ustadsnya.</p> <p>Data 3 Gpp ih kalau mbaknya lepas cadar asal jangan lepas hijab, karena kalo hijab wajib bagi muslimah yang udah baliqh.</p> <p>Data 4 Waktu istrinya sakit dia ngurusin istrinya dia sudah bertanggung jawab dan sekarang dia berhak bahagia dan yakin bahwa istrinya juga nanti ikut bahagia.</p>

		<p>Data 5 Gw lebih respect ama orang yang udah berumur wajah pun ikut menua daripada orang berumur tapi sibuk oplas sana sini buat kelihatan muda.</p>
4.	Maksim Kebijakan	<p>Data 1 Nggak apa-apa lagian yang nyanyi kayak bukan penyanyi profesional, mungkin mereka kenal caranya juga sopan tidak ada unsur pelecehan.</p> <p>Data 2 Kesenangan orang berbeda-beda kita saling menghargai saja.</p> <p>Data 3 Mau terkenal atau tidak semua orang wajib diperlakukan dengan sopan.</p> <p>Data 4 Seharusnya konsen dengan pemberantasan korupsi dan memberikan hukuman yang seharusnya.</p> <p>Data 5 Saya bukan rakyat jelata tapi saya selalu bersyukur dengan hasil kerja suamiku dan saya dan saya hanya ibu rumah tangga yang tidak terlalu gila dengan politik.</p> <p>Data 6 Wahai puan maharani dan anggota DPR daripada ngurus undang-undang yang merugikan tenaga kerja sebaiknya buat produk yang bermanfaat bagi banyak orang, seperti buat UU tentang pekerjaan yang tidak membatasi umur, standar kecantikan, tinggi badan dan lain-lain.</p> <p>Data 7 Kepada pejabat indonesia baik menteri legislatif hapus tuh sistem pns seharusnya menjalankan outsourcing apabila tidak menjalankan tugas dengan baik selama 6 bulan.</p> <p>Data 8 Cinta yang berakhir tidak melulu</p>

		<p>mendapatkan pasangan yang baru, bisa jadi cinta yang lama masih ada, tapi namanya manusia yang menjalani hidup yang namanya cinta bukan melulu soal perasaan namun keberadaan dan kenyamanan adalah kunci hubungan.</p> <p>Data 9</p> <p>Pertanyaanya kenapa harus ketus dengan orang yang keluar negeri, bisa jadi mereka keluar negeri karena pekerjaan atau ada kebutuhan yang sangat penting.</p> <p>Data 10</p> <p>Astaga komennya, silahkan posisikan diri kalian di depan banyak orang dan tidak membawa teks bukan persoalan hafal atau tidak tapi ada yang namanya demam panggung, nerfest, dan tertekan. Jadi silahkan bijak dalam berkomentar deh.</p>
--	--	--



IBI Erawati 105331103619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES



PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Rank	Source	Similarity
1	123dok.com Internet Source	2%
2	journal.uad.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unib.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo Internet Source	2%
5	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



AB II Erawati 105331103619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES



0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



3AB III Erawati 105331103619

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES



0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com
Internet Source



2%

Exclude quotes on
Exclude bibliography on

Exclude matches 2%



AB IV Erawati 105331103619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES



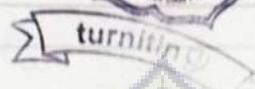
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude references



3AB V Erawati 105331103619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Erawati, Lahir di Kondo Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu pada tanggal 28 juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, bua hati dari pasangan Ayahanda Jumin dan Ibunda Mahida. Riwayat

pendidikan penulis yaitu pernah bersekolah di SD Negeri 297 Kondo pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN Satap Pongsamelung pada tahun 2011-2014, dan selanjutnya di SMAN 1Walenrang pada tahun 2014-2017. Kemudian pendidikan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH), program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2019. Setelah menempuh pendidikan tingkat menengah atas pada tahun 2017 penulis berhasil melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat Rahmat Allah SWT yang di sertai iringan doa kedua orang tua,saudara,keluarga dan dukungan dari teman-teman serta bantuan dosen pembimbing. Perjuangan panjang penulis suka dan duka didalam mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar sehingga dapat menyelesaikan studinya pada tahun 2023 dengan judul skripsi “***Kesantunan Berbahasa pada Komentar Postingan Akun Instagram Lambeturah***”.